



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI PENDAPATAN
NASIONAL DI KELAS XI IPS 5 SEMESTER 1 TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020**

Marsono

SMAN 1 Terara, Lombok Timur
Email: Yasoson_lcd22@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan pendekatan debat aktif di kelas XI. IPS.5 semester 1 tahun pembelajaran 2019 - 2020 di SMAN 1 Terara, Lombok Timur, NTB.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diperoleh hasil bahwa: Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas pembelajaran tidak lagi terpusat pada seorang guru, melainkan terpusat kepada siswa. Evaluasi pembelajaran siklus 1 dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal 75 yang mencapai nilai tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 35%. Pada siklus 1 siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 atau 65%. Siklus I yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 siswa dengan nilai 90.

Evaluasi pembelajaran siklus II yang mencapai nilai tuntas sebanyak 31 siswa atau sebesar 81%. Siklus II siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 atau 9%. Siklus II yang memperoleh nilai tertinggi 12 siswa atau 32% dengan nilai 90 dan terendah dengan nilai 50 sebanyak 1 siswa.

Kata Kunci: “Pembelajaran Debat Aktif, Prestasi Belajar dan Pendapatan Nasional”

1. PENDAHULUAN

Pelajaran ekonomi SMA merupakan salah satu pelajaran yang mempunyai tujuan pokok yaitu 1) memahami konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari; 2) menanamkan sikap ingin tahu terhadap konsep ekonomi; 3) membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dalam penggunaan ilmu dan keterampilan ekonomi; serta 4) membuat keputusan yang bertanggung jawab tentang nilai-nilai sosial ekonomi. Keempat tujuan dasar ini diusahakan dicapai dengan standar kurikulum dan pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur minimal dalam system pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsi guru dapat dialihkan kepada media pengganti. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa. Unsur pembelajaran konkrue dengan unsur belajar yang meliputi motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan subyek yang belajar. Sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara

bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila, dan emosional (pendidikan modern).

Pembelajaran quantum teaching merupakan pembelajaran dengan meriah dengan menguraikan cara-cara baru dan memudahkan proses belajar lewat pemandu unsure seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah terhadap apapun mata pelajaran yang diajarkan. Dengan metode Quantum Teaching ini, guru akan dapat menggabungkan keistimewaan- keistimewaan belajar untuk menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi siswa. Quantum Teaching adalah pengubahan bahan yang meriah dengan segala nuansanya, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar

Persoalan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Terara dalam menyampaikan materi antara lain; kesadaran siswa untuk belajar kurang, sulitnya memahami konsep-konsep ekonomi, sulitnya siswa mengutarakan pendapatnya, pikirannya didepan kelas.

Oleh karena itu, peneliti mencoba membuat model pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model debat aktif dikelas. Menurut model ini penerapan metode debat aktif merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Pemilihan metode debat aktif sebagai metode pembelajaran yang didasarkan pada cakupan-cakupan materi pada pokok bahasan pendapatan nasional. Selain itu, penerapan metode debat aktif diharapkan agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep teori pendapatan nasional.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan debat aktif yang akan berfokus pada permasalahan di dalam kelas. Model pembelajaran debat aktif merupakan adu pendapat antara dua pihak atau lebih baik perorangan/kelompok, dalam mendiskusikan masalah dan perbedaan.

Sumber data adalah siswa kelas XI. IPS. 5 tahun pelajaran 2019 - 2020 yang terdiri data kuantitatif dan kualitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS5 tahun pembelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 34, laki berjumlah 16 dan perempuan berjumlah 18. Keseluruhan kelas program IPS berjumlah 5 rombongan belajar.

Variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah peningkatan prestasi belajar siswa yang dinyatakan dengan nilai/angka. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa dan nilai rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 berarti menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan yang merupakan variabel bebas adalah model pembelajaran aktif debat, meliputi debat antar kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, setiap kelompok berjumlah 5-6 anggota.

Rencana tindakan ini meliputi beberapa siklus, tiap siklus diamati dan diidentifikasi sesuai tujuan yang hendak dicapai. untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Pendapatan Nasional, diberikan tes awal yang dapat dijadikan sebagai langkah untuk mengambil tindakan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa langkah yaitu: penyusunan silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, penutup.

- a. Penyusunan silabus dan RPP
- b. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah:

- Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok

- Setiap kelompok akan saling bertemu dalam debat
- Guru membagi 6 kelompok menjadi 3 pasang
- Guru membagi materi yang akan diperdebatkan
- Guru membagi kelompok pro dan kontra
- Guru dan anggota kelompok mencatat hasil debat aktif
- Selesai debat guru menambahkan konsep/ide materi yang belum terungkap
- Dari data yang diperoleh, guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan
- Guru mengevaluasi hasil debat dengan dengan pendekatan kelompok dan individu

c. Evaluasi Aktif Debat

No	Nama kelompok	Materi	kriteria	nilai	peringkat

d. Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan diskusi, siswa mengajukan pertanyaan sebagai evaluasi kelompok, pesan dan kesan pelaksanaan debat dan memberikan motivasi.

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini sebagai berikut.

Nilai rata – rata kelas	Indikator keberhasilan
Kurang dari 75	tidak berhasil
75 sampai 80	cukup memuaskan
81 sampai 90	Memuaskan
91 sampai 100	Sangat memuaskan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Merujuk kurikulum 2013 maka aktivitas belajar yang baik adalah aktivitas belajar yang mampu mengembangkan kreatifitas, mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa yang sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Sardiman dengan tegas memberikan argumentasinya bahwa aktivitas belajar memiliki dua varian (Sardiman,2000;20). Pertama adalah dalam ruang lingkup yang lebih luas dimana kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi yang seutuhnya. Kedua, dalam arti sempit dapat dimaknai dengan suatu usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

3.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Obyek yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah rombongan belajar kelas XI IPS 5 tahun pembelajaran 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dari 5 rombongan belajar yang ada di SMA Negeri 1 Terara, Lombok Timur. Data yang digunakan

untuk menentukan hasil penelitian adalah aktif debat dengan materi Pendapatan Nasional Bab 1 semester 1 kelas XI program ilmu-ilmu sosial.

3.2. Penerapan Siklus I

Penerapan pembelajaran siklus 1 menggunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi

a. Pembahasan RPP

Kegiatan pembahasan RPP untuk siklus I berlangsung pada tanggal 14 Juli 2019 di SMAN 1 Terara sehari sebelum masuk kelas. Kegiatan pada putaran pertama ini menyusun perangkat pembelajaran, khususnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

b. Implementasi RPP

Implementasi RPP pertama dilakukan di dalam kelas di mulai pada hari Senin tanggal 16 Juli 2019 hari Rabu jam 08.45 – 10.15 Wita, implementasi RPP yang saya terapkan sesuai dengan jadwal pelajaran.

Dalam proses implementasi dengan materi pembelajaran “Introduction, pemaparan jati diri dan orang lain”, kondisi kelas cukup kondusif meskipun kadang-kadang ada beberapa siswa yang membuat keributan. Dalam tahap pendahuluan siswa belum mampu menjawab apersepsi dengan tepat yang diberikan oleh praktikan, dalam kegiatan inti siswa mendengarkan penjelasan dengan tenang dan saat pemberian latihan, siswa cukup antusias dalam menerima pelajaran. Kegiatan akhir dari implementasi RPP pertama berupa pemberian tugas kepada siswa.

c. Observasi.

Tahap observasi keadaan siswa, mulai dari sebelum disampaikan materi pembelajaran sampai akhir pembelajaran yaitu :

- a. Kondisi atau keadaan siswa cukup
- b. Pada saat memberikan pertanyaan persepsi, baru beberapa siswa yang berani mengutarakan pendapatnya
- c. Dalam kegiatan ini siswa ternyata lebih suka menyelesaikan tugas secara mandiri dengan diskusi kelompok

Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

Tindakan Siklus I	Proses Pembelajaran	Aktivitas Siswa
Kondisi kelas belum ditata, belum tercipta kondisi yang mendukung pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memeriksa kehadiran dan memotivasi siswa. - Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran di awal pembelajaran . 	Siswa belum memiliki kesiapan yang baik dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran
Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan alur kegiatan pembelajaran - Menjelaskan materi pembelajaran kelas XI. Semester 1 - Menjelaskan teori pendapatan nasional - Guru memberi kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuka materi di buku paket dan LKS - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa mencatat penjelasan guru - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri

	kepada siswa untuk bertanya -	- Siswa bertanya materi yang dianggap sulit -
--	----------------------------------	--

d. Hasil Refleksi Pembelajaran

Hasil refleksi pembelajaran sebelum menggunakan model Pembelajaran Debat Aktif selama pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ekonomi kelas XI. IPS 5 SMAN 1 Terara adalah 75. Berikut adalah hasil nilai siswa pada siklus I Kelas XI. IPS.5 tahun pembelajaran 2019 - 2020 (dilakukan tanggal 17 Juli 2019 - 5 Agustus 2019) sebanyak 6 kali pertemuan.

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan	
1	186724	Ahmad Fathurrahman	80	Tuntas	
2	186739	Annisa Rahmawati	50		Tidak
3	186783	Baiq Nurfaizah	80	Tuntas	
4	186787	Baiq Rahmi Ul Janati	80	Tuntas	
5	186796	Baiq Windi Yuliatmi	60		Tidak
6	186803	Baiq Zil An`Gina Maulida	60		Tidak
7	186805	Bayu Satria Galih	60		Tidak
8	186812	Desi Ayu Ningsih	80	Tuntas	
9	186821	Diki Bahtiar	60		Tidak
10	186826	Doni Aprianto	40		Tidak
11	186828	Elda Zianti	90	Tuntas	
12	186840	Fahmi Farhan	60		Tidak
13	186851	Haerani Fazira	60		Tidak
14	186852	Haerun Nisa	50		Tidak
15	186868	Idayanti	80	Tuntas	
16	186902	Lalu Khairul Hafizin	80	Tuntas	
17	186905	Lalu Moh. Haris Munandar	50		Tidak
18	186908	L M. Azzahrawani Sutrisno	50		Tidak
19	186925	Lona Andriani	60		Tidak
20	186929	M. Riski Adnan	80	Tuntas	
21	186935	Maudi Nurhelina	40		Tidak
22	186945	Muhamad Zurianto	50		Tidak
23	186946	Muhammad Adam Maulana	80	Tuntas	
24	186992	Rini Destia	60		Tidak
25	186994	Rio Ferizky	80	Tuntas	
26	186997	Risma Tria Pebriani	80	Tuntas	
27	187006	Sandi Rahmatullah	60		Tidak
28	187008	Satriawan	60		Tidak
29	187021	Taufik Hidayat	80	Tuntas	
30	187025	Tria Akilla Zahra	60		Tidak
31	187027	Ursiela Aprilia Rahman	50		Tidak
32	187031	Wahyu Nurya Dharma	50		Tidak
33	187049	Zul Hanuardi	60		Tidak
34	187052	Yogi Bagaskara	60		Tidak

	Jumlah	2.170	12	22
	Presentasi		35%	65%
	Nilai Tertinggi		80	38%
	Nilai Terendah		40	3%
	Nilai Rata-Rata	64		

Berdasarkan evaluasi pembelajaran siklus 1 dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal 75 yang mencapai nilai tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 35%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 atau 65%. Sedangkan yang memperoleh nilai tertinggi 1 siswa dengan nilai 90 dan terendah dengan nilai 40 sebanyak 1 siswa.

Dari pembelajaran siklus 1 dilanjutkan pada siklus II yang dilakukan dari tanggal 8 Agustus 2019 – 15 Agustus 2019 sebanyak 5 kali pertemuan, hasil pengamatan pada siklus II terhadap aktifitas belajar siswa kelas XI IPS 5 tahun pembelajaran 2019-2020 menunjukkan:

Pengamatan Aktivitas Belajar Debat Aktif Siklus II

Tindakan Siklus II	Proses Pembelajaran	Aktivitas Siswa
Kondisi kelas sudah tertata, tercipta kondisi yang mendukung pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru selalu memeriksa kehadiran dan memotivasi siswa - Guru selalu menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran di awal 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sudah memiliki persiapan yang baik dalam melakukan kegiatan awal model pembelajaran debat aktif
Guru menyiapkan Perangkat Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan - Mengajukan pertanyaan awal - Menggunakan alat media yang sesuai - Berperan sebagai fasilitator - Memberi penjelasan dan - Mengarahkan pembelajaran debat aktif - Memantapkan penguasaan materi - pembelajaran materi tentang pendapatan nasional - Memberikan umpan balik dari proses debat aktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan materi pembelajaran sudah baik - Siswa sudah memiliki keberanian untuk berargumentasi dalam aktivitas debat aktif - Aktivitas komunikasi umpan balik - Dalam proses debat aktif berjalan dengan baik. - Aktivitas dalam menanggapi materi debat aktif - sudah terlihat aktif dan menghargai pendapat teman - sudah tercipta penguasaan dan pengelolaan kelompok
Siswa fokus dan memperhatikan penjelasan dari guru setelah model debat	memberi penilaian hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan - memberi penilaian hasil - Kegiatan penutup

aktif berlangsung		menyimpulkan hasil debat
-------------------	--	--------------------------

Implementasi pembelajaran debat aktif dapat dilihat pada hasil diskusi dan capaian nilai secara individu dibawah ini:

a. Evaluasi Debat Aktif

Kel.	Materi	Kriteria			Nilai tugas	Rerata
		Aktif	Rasional	kerjasama		
I	Pengertian & Manfaat Pendapatan Nasional	90	85	85	90	87,5
II	Komponen Pendapatan Nasional	90	85	90	90	88,75
III	Perhitungan Pendapatan Nasional pendekatan produksi	95	90	95	95	93,75
IV	Perhitungan Pendapatan Nasional pendekatan pendapatan	90	85	85	90	87,5
V	Perhitungan Pendapatan Nasional pendekatan pengeluaran	90	85	80	85	85
VI	Pendapatan perkapita	85	85	90	85	86,25
	Jumlah nilai debat					528,75
	Rerata					88,13

Jika dilihat dari aktivitas belajar siswa, maka keaktifan siswa dan semangat untuk berani berargumentasi, kerjasama terkategori baik rata-rata keseluruhan nilai mencapai 88,13. Adanya keberhasilan aktivitas belajar dalam debat ini diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II, dikarenakan adanya upaya perubahan-perubahan untuk lebih baik. Kegiatan debat aktif yang dilakukan pada siklus II menjadi tolok ukur untuk mendapatkan hasil pembelajaran debat aktif pada siklus II.

b. Hasil Evaluasi Individu, sebagai berikut:

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1	186724	Ahmad Fathurrahman	90	Tuntas
2	186739	Annisa Rahmawati	90	Tuntas
3	186783	Baiq Nurfaizah	80	Tuntas
4	186787	Baiq Rahmi Ul Janati	80	Tuntas
5	186796	Baiq Windi Yuliatmi	90	Tuntas
6	186803	Baiq Zil An`Gina Maulida	90	Tuntas
7	186805	Bayu Satria Galih	80	Tuntas
8	186812	Desi Ayu Ningsih	80	Tuntas
9	186821	Diki Bahtiar	80	Tuntas
10	186826	Doni Aprianto	80	Tuntas
11	186828	Elda Zianti	80	Tuntas
12	186840	Fahmi Farhan	90	Tuntas

13	186851	Haerani Fazira	80	Tuntas	
14	186852	Haerun Nisa	70		Tidak
15	186868	Idayanti	80	Tuntas	
16	186902	Lalu Khairul Hafizin	80	Tuntas	
17	186905	Lalu Moh. Haris Munandar	80	Tuntas	
18	186908	L M. Azzahrawani Sutrisno	80	Tuntas	
19	186925	Lona Andriani	90	Tuntas	
20	186929	M. Riski Adnan	90	Tuntas	
21	186935	Maudi Nurhelina	50		Tidak
22	186945	Muhamad Zurianto	80	Tuntas	
23	186946	Muhammad Adam Maulana	80	Tuntas	
24	186992	Rini Destia	90	Tuntas	
25	186994	Rio Ferizky	80	Tuntas	
26	186997	Risma Tria Pebriani	80	Tuntas	
27	187006	Sandi Rahmatullah	90	Tuntas	
28	187008	Satriawan	80	Tuntas	
29	187021	Taufik Hidayat	80	Tuntas	
30	187025	Tria Akilla Zahra	90	Tuntas	
31	187027	Ursiela Aprilia Rahman	90	Tuntas	
32	187031	Wahyu Nurya Dharma	80	Tuntas	
33	187049	Zul Hanuardi	80	Tuntas	
34	187052	Yogi Bagaskara	60		Tidak
	Jumlah		2.770	31	3
	Presentasi			81%	9%
	Nilai Tertinggi			90	32%
	Nilai Terendah			50	3%
	Nilai Rata-Rata			81	

Berdasarkan evaluasi pembelajaran siklus II dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal 75 yang mencapai nilai tuntas sebanyak 31 siswa atau sebesar 81%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 atau 9%. Sedangkan yang memperoleh nilai tertinggi 12 siswa atau 32% dengan nilai 90 dan terendah dengan nilai 50 sebanyak 1 siswa.

c. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi dengan materi pendapatan nasional dengan menggunakan model debat aktif meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel perbandingan antara siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel perbandingan hasil belajar siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	jumlah	%	Jumlah	%
a. Jumlah nilai	2.170	-	2.770	
c. Siswa tidak tuntas	22	65%	3	9%
d. siswa tuntas	12	35%	31	81%
e. Nilai tertinggi	90	3%	90	32%

f. Nilai terendah	40	3%	50	0,3%
g. Nilai Rata-rata	64	-	81	

Dari aktivitas pembelajaran siswa di dalam kelas cukup aktif. Aktivitas pembelajaran siswa yang tinggi ternyata berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dimana hal itu dapat dilihat penilaian awal siklus I maupun hasil siklus II yang mereka dapatkan.

Pada siklus II, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah mulai meningkat. Jika dilihat dari hasil belajar yang didapatkan dengan pada siklus I, masih terkategori masih rendah. Indikasi itu dapat dilihat dari hasil yang didapatkan rata-rata mendapat nilai 64 dari nilai kriteria ketuntasan minimal 75. Faktor utama rendahnya hasil tersebut dikarenakan belum menerapkan model pembelajaran debat aktif. Peningkatan signifikan terjadi pada tindakan siklus II yang dapat dilihat aktivitas maupun dilihat dari hasil belajar yang mereka peroleh. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus II cenderung meningkat. Hasil pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 64 sedangkan hasil siklus II yang diperoleh peserta didik rata-rata 81. Ini membuktikan bahwa refleksi dari pembelajaran sangat efektif dan keadaan kelas dapat dikendalikan dengan baik sehingga konsentrasi serta tanggung jawab peserta didik dapat tercapai.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan debat aktif di kelas XI. IPS.5 semester 1 tahun pembelajaran tahun 2019 - 2020, bahwa:

1. Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
2. Aktivitas pembelajaran tidak lagi terpusat pada seorang guru, melainkan terpusat kepada siswa
3. Evaluasi pembelajaran siklus 1 dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal 75 yang mencapai nilai tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 35%,
4. Siklus 1 siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 atau 65%.
5. Siklus I yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 siswa dengan nilai 90
6. Evaluasi pembelajaran siklus II yang mencapai nilai tuntas sebanyak 31 siswa atau sebesar 81%,
7. Siklus II siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 atau 9%.
8. Siklus II yang memperoleh nilai tertinggi 12 siswa atau 32% dengan nilai 90 dan terendah dengan nilai 50 sebanyak 1 siswa.

4.2 Saran

1. Ketua kelompok debat memberi kesempatan temannya untuk berpendapat.
2. Setiap kelompok supaya belajar materi debat terlebih dahulu
3. Dalam mengungkapkan alasan supaya disertai alasannya
4. Setiap kelompok supaya saling menghargai
5. Anggota kelompok yang belum mencapai ketuntasan belajar, supaya diberikan belajar ulang pada materi yang dianggap sulit dan dievaluasi melalui ulangan remideal.

REFERENSI

Abdul Hakim.2002. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII
 Aqib, Zaenal. 2002. *Profesional Guru Dalam Pembelajaran*. Insan Cendekia.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ika Widiyanti.2018. *LKS Ekonomi SMA Kelas XI Semester 1*. Surakarta: PT Surya Badra.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- J.Mandalika dan Usman Mulyadi.1995. *Dasar-dasar kurikulum*. Surabaya: Intelectual Club
- Kemendikbud. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013* tahun pelajaran 2014/2015.
- Sani, A, R dan Sudiran. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan.
- Sari Dwi Astuti, 2016.*Ekonomi SMA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- Shoimin Aris, 2013. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- SMAN 1 Terara. 2013. *Dokumen Kurikulum* tahun pembelajaran 2018-2019
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.